

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah proses pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2011:p.117).

3.2 Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Amirullah (2015:p.18) penelitian primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya kita sebut Responden. Data atau informasi di dapat melalui pernyataan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara. Data primer ini didapat melalui kuesioner yang disusun berdasarkan variabel yang telah ditentukan dengan menyediakan jawaban alternatif. Data primer dalam penelitian ini adalah data mengenai tanggapan Responden terhadap variabel Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja serta data yang menunjukkan Kinerja Responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah referensi yang diperoleh melalui studi kepustakaan untuk memperoleh informasi dan buku – buku referensi dan sumber lainnya yang berhubungan dengan

penelitian. Data sekunder ini mengacu pada objek penelitian yaitu Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 *Library Research* (Penelitian Kepustakaan)

Library Research atau penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan *literature* (kepuustakaan) baik berupa buku, catatan maupun laporan hasil penelitian terdahulu.

3.3.2 *Field Research* (Penelitian Lapangan)

Penelitian data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif melalui survey dan kuesioner kepada subjek penelitian (Responden). Kemudian pendekatan kualitatif melalui studi pustaka wawancara langsung kepada responden yang bekerja pada Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung.

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal responden yang mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Tehnik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau keyakinan *Self-Report*, atau setidak – tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2011:p. 193) metode pengumpulan data adalah pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara memperoleh sumber data. Dalam penelitian ini, metode yang dipergunakan adalah survey melalui angket, yaitu penelitian yang menggunakan

metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang memuat daftar pernyataan tentang permasalahan yang sedang diteliti dan meminta kesediaan responden untuk mengisi daftar pernyataan tersebut.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data, pengumpulan data berdasarkan komunikasi langsung antara peneliti dengan Responden yang ada di Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung, yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert (1,2,3,4,5). Dalam skala Likert kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban.

Dalam penentuan skor nilai, penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2011:p.86) skala Likert digunakan untuk menentukan sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju dan sangat baik hingga tidak baik seperti berikut:

Tabel 3.1
Perhitungan Menggunakan Tipe *Likert*

No	Gradasi	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3.2

Kisi – Kisi Pernyataan Kuesioner Variabel Motivasi Kerja (X_1)

No	Indikator	No. Item Pernyataan
1	Tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan	1 dan 2
2	Prestasi yang dicapai	3 dan 4
3	Pengembangan diri	5 dan 6
4	Kemandirian dalam bertindak	7 dan 8

Tabel 3.3

Kisi – Kisi Pernyataan Kuesioner Variabel Kepuasan Kerja (X_2)

No	Indikator	No. Item Pernyataan
1	Pekerjaan itu sendiri	1 dan 2
2	Pengawasan	3 dan 4
3	Promosi	5 dan 6
4	Rekan Kerja	7 dan 8
5	Kondisi Kerja	9 dan 10

Tabel 3.4

Kisi – Kisi Pernyataan Kuesioner Variabel Kinerja (Y)

No	Indikator	No. Item Pernyataan
1	Kuantitas	1 dan 2
2	Kualitas	3 dan 4
3	Keandalan	5 dan 6
4	Inisiatif	7 dan 8
5	Kerajinan	9 dan 10
6	Sikap	11 dan 12
7	Kehadiran	13 dan 14

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011: p.298) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi penelitian ini adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung yang berjumlah 35 Pegawai.

3.4.2 Sampel

Pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono 2011: p.84). Dengan menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2011:p. 85). Jumlah Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil pada Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung yang berjumlah 35 pegawai.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: p.137).

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi Kerja (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2).
- b. Variabel terikat adalah Kinerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Riduwan dan Kuncoro (2008: p.148) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah unsur peneliti yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Menurut Sugiyono (2011: p.149) Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (X ₁)	Hamzah Uno (2013:p.72) motivasi kerja merupakan sebagai kekuatan dalam diri orang yang mempengaruhi arah, intensitas dan ketekunan perilaku sukarela seseorang untuk melakukan pekerjaan.	Semangat yang timbul dalam diri Pegawai Negeri Sipil Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung untuk melakukan pekerjaannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan. 2. Prestasi yang dicapai. 3. Pengembangan diri 4. Kemandirian dalam bertindak 	Likert
Kepuasan Kerja (X ₂)	Menurut Luthans (2006:p.244) Kepuasan Kerja merupakan respon afektif atau emosional terhadap berbagai aspek dari pekerjaan seseorang.	Perasaan yang timbul dari dalam diri Pegawai Negeri Sipil Kecamatan Tanjung Senang pada pekerjaannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan itu sendiri 2. Promosi 3. Pengawasan 4. Rekan Kerja 5. Kondisi Kerja 	Likert

Kinerja Pegawai (Y)	Ranupandojo & Husnan dalam Ardansyah (2014) menyatakan bahwa Kinerja merupakan hasil pelaksanaan suatu pekerjaan baik bersifat fisik maupun non fisik.	pencapaian tugas yang dijalankan oleh pegawai dalam bekerja harus sesuai dengan program kerja organisasi untuk menunjukkan tingkat kinerja organisasi dalam mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi.	1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Kandalan 4. Inisiatif 5. Kerajinan 6. Sikap 7. Kehadiran	Likert
---------------------	--	---	--	--------

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang di ukur adalah variabel X yaitu Motivasi Kerja (X_1), Kepuasan Kerja (X_2), dan variabel (Y) Kinerja. Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2011: p.182), Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuesioner yang langsung diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung.

Dalam uji ini sampel yang dipakai adalah Pegawai Negeri Sipil. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *product moment*. Dalam pengujian validitas, instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau α sebesar 0,05.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Bila $r_{hitung} > r_{table}$ maka instrumen valid.
Bila $r_{hitung} < r_{table}$ maka instrumen tidak valid.
2. Bila probabilitas (sig) $< \alpha$ maka instrumen valid.
Bila probabilitas (sig) $> \alpha$ maka instrumen tidak valid.
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2011: p.183) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya.

Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 35 responden. Penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan

program SPSS 20.0 (*Statistical Program and Service Solution*). Uji reliabilitas menggunakan rumus *alphacronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = Liabilitas instrumen
 $\sum \sigma_i$ = Jumlah varian skor tiap item
 k = Banyaknya soal
 σ^2 = Varians total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi :

Tabel 3.6
Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2011:p.184)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Ho: model regresi berbentuk linier.
 Ha: model regresi tidak berbentuk linier.

2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak.
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima.
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*).

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2011: p.277) menyatakan bahwa metode analisis data adalah proses pengelompokkan berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.9.1 Uji Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Motivasi Kerja (X_1), Kepuasan Kerja (X_2), dan Kinerja (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_t$$

Keterangan :

Y	= Kinerja
X_1	= Motivasi Kerja
X_2	= Kepuasan Kerja
a	= Konstanta
e_t	= Error Term
b_1, b_2	= Koefisien regresi

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. H_0 : Tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

Ha : Ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak.
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima.
3. Pengujian regresi linier berganda dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*).

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F (dilihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model / Enter).

1. Pengaruh Motivasi Kerja (X_1) Terhadap Kinerja Pegawai (Y)

Ho : Motivasi Kerja (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil (Y) pada Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung.

Ha : Motivasi Kerja (X_1) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil (Y) pada Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.
- c. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.
- d. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

2. Pengaruh Kepuasan Kerja (X_2) Terhadap Kinerja Pegawai (Y)

Ho : Kepuasan Kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil (Y) pada Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung.

Ha : Kepuasan Kerja (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil (Y) pada Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.
- Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak.
- Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima.

3.10.2 Uji F

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model / uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik / signifikan atau tidak baik / non signifikan.

Uji F : Pengaruh Motivasi Kerja (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Pegawai (Y)

Ho : Motivasi Kerja (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil (Y) pada Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung.

Ha : Motivasi Kerja (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil (Y) pada Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n-k-1$.
3. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig.) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
 - b. Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima.
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.